

**PENGARUH METODE WAFI TERHADAP BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
MTS PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Indra Ahmad Ghozali

Universitas Islam Kuantan Singingi

Indraassudani1@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Darul Huffadz yang bersifat konvensional, seperti ceramah saja sehingga siswa kurang memahami secara maksimal inti dari yang disampaikan. Salah satu strategi atau metode yang dapat mengatasi permasalahan tersebut ialah metode wafa, yakni metode belajar Al-Qur'an menggunakan otak kanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode wafa terhadap bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Eksperimen dengan desain *posttest-only control design*. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Darul Huffadz I sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII Darul Huffadz II sebagai kelas kontrol. Uji instrumen yang digunakan yaitu validitas isi yang sudah di *judgment* oleh tiga orang ahli, Uji realibilitas dengan menggunakan SPSS dan Uji Hipotesis uji "t" yaitu *independent sampel t-test*.

Hasil pengujian akhir diperoleh Sig. (1-Tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: *Metode Wafa, Bacaan Al-Qur'an, Tahsin*

Pendahuluan

Pengajaran Al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Al-Qur'an merupakan suatu wadah atau tempat untuk meningkatkan dan membangun sumber daya manusia dalam beragama, begitu juga dalam pengajaran Al-Qur'an yang disertai dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan benar dan

menghafalkannya.

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya ada aturan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati dan tidak bisa asal baca tanpa disertai ilmunya. Aturan tersebut mencakup cara pengucapan makhroj dan tajwidnya dikarenakan setiap kesalahan akan mempengaruhi arti dari Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam mengajarkan cara baca Al-Qur'an agar peserta didik bisa belajar membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.

Saat ini terdapat banyak sekali cara atau metode-metode menarik yang digunakan oleh seseorang sehingga membentuk suatu tata cara atau teori membaca Al- Qur'an. Penggunaan suatu metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dimiliki anak didik, akan sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. "Sehingga tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang relevan, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan. Metode yang digunakan dapat bermacam-macam. Penggunaan sesuai dengan rumusan tujuan, khususnya metode dalam mempelajari Al-Qur'an.

Penentuan metode pengajaran Al-Qur'an ini di pandang sangat penting sekali guna meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII MTs pondok pesantren Syafa'aturrasul. Dan, dalam pelaksanaannya, peneliti memilih metode Wafa untuk diterapkan dalam pengajaran Al-Qur'an. Karena metode Wafa menggunakan model pendekatan otak kanan yang disajikan secara menarik dan sistematis menjadikan peserta didik belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan.

Maka dari itu, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana pengaruh penggunaan metode Wafa terhadap bacaan Al- Qur'an siswa kelas VII Darul Huffadz di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul sehingga menghasilkan lulusan yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar serta menghafalkannya dengan baik.

Dari realitas di atas maka peneliti mendapatkan beberapa

permasalahan berikut, diantaranya adalah kebanyakan para Santri Darul Huffadz berfikir bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an dilakukan secara langsung, tanpa memperbaiki bacaan tajwidnya terlebih dahulu. Dan tidak sedikit guru Al-Qur'an cenderung menggunakan metode-metode klasik dalam menyampaikan materi tajwid. Dikarenakan hal tersebut, santri Darul Huffadz banyak yang kesulitan menerima pembelajaran tajwid dikarenakan metode yang disampaikan bersifat klasik yang memerlukan konsentrasi tinggi untuk memahaminya. Sehingga santri membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal Al-Qur'an. Dan ini berdampak kepada santri sehingga santri sering tidak memenuhi target hafalan seperti satu halaman per hari.

Berangkat dari itu semua, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai pelaksanaan metode Wafa dalam proses pengajaran dan pengaruh dari metode Wafa terhadap nilai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an kelas VII di MTs pondok pesantren Syafa'aturrasul.

Batasan masalah penelitian ini yaitu berfokus pada pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Darul Huffadz Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode Wafa terhadap proses pengajaran Al-Qur'an di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, dan juga untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode Wafa terhadap nilai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan

menggunakan desain Posstest-Only Control Design. Post-test yang akan diberikan dalam bentuk soal- soal yang diambil dari Al-Qur'an yang akan dilakukan setelah selesai pemberian seluruh materi Tajwid. Desain yang digunakan pada penelitian ini dapat diilustrasikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Desain/Rancangan Penelitian Posstest-Only Control Design

Kelompok	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	X	Y ₂
Kontrol	-	Y ₂

Keterangan :

Eksperimen = kelompok yang diberi perlakuan

Kontrol = kelompok yang tidak diberi perlakuan

X = Ada Treatment

Y₂ = posstest untuk kelas eksperimen

- = tidak menerima treatment

2.1 Variable Penelitian

Ada dua jenis variable dalam penelitian ini, yakni variable bebas (X) yakni metode Wafa dan variable terikat (Y) yang merupakan bacaan Al-Qur'an

2.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini Akan dilaksanakan dengan waktu dua bulan terhitung setelah proposal ini diseminarkan. Penelitian ini bertempat di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, Desa Beringin, Kecamatan Kuantan Tengah, kabupaten Kuantan Singingi.

2.3 Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Darul Huffadz kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul pada semester genap yang berjumlah 62 orang siswa yang tersebar dalam 2 kelas.

Adapun sampel dari penelitian ini sebagai berikut :

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Keterangan
1	VII 1	32	-	32	Menggunakan metode wafa
2	VII 2	-	30	30	Menggunakan metode Konvensional
Jumlah		32	30	62	

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahap dalam pengumpulan data, yaitu : tes dalam bentuk posstest yang dilakukan setelah selesai diberi perlakuan. Kemudian didukung oleh dokumentasi yang merupakan sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi penelitian. Dan juga diperkuat dengan wawancara (In-depth Interview) yang dilakukan kepada Guru Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

2.5 Teknik Pengumpulan data

Validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan subttansi yang ingin diukur.

Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil tes yang valid, maka tes yang penulis gunakan dikonsultasikan sebagai judgment. Berdasarkan hasil dari judgment maka dilakukan penghitungan dengan format penilaian ahli di kategorikan menjadi dua yaitu : sesuai (1) dan tidak sesuai (0)

$$\text{Persentase \%} = \frac{\text{Jumlah Validator}}{\text{Jumlah Skor Validator}} \times 100\%$$

Jika penilaian dari 3 orang ahli persentasenya ≥ 50% maka soal butir

dikatakan valid, jika < 50% maka butir soal tidak valid.

2.6 Uji Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: penggunaan metode Wafa tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

Taraf Signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$.

Dan uji statistic dari penelitian ini adalah uji independent samplet-test yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Uji-t dengan kriteria probabilitas $(1 - \alpha)$, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

T = Lambang statistik untuk menguji hipotesis

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata selisih posttest kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata selisih posttest kelompok control

Sg = Standar deviasi gabungan

n1 = Banyak siswa kelompok eksperimen

n2 = Banyak siswa kelompok kontrol

Sedangkan kriteria pengujian dan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol ini peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok. Selanjutnya pada akhir penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik maka kedua kelas sampel diberikan tes akhir berupa pemberian post-test.

Berikut penyajian data yang diperoleh dari hasil perhitungan data pengujian instrumen, analisis butir soal dan reliabilitas soal.

Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan judgment berupa butir-butir soal atau pernyataan yang diajukan untuk mengumpulkan data. Validator dari validitas ini adalah satu orang dosen dan dua orang guru yang terdiri dari judgment 1, judgment 2, dan judgment 3. Hasil uji validitas isi yang telah dilakukan oleh masing-masing validator mendapatkan penilaian secara umum dengan jumlah skor rata-rata dan dinyatakan instrumen pembelajaran tersebut mempunyai kriteria valid dan tidak valid.

Pada pengujian validitas, peneliti menggunakan validitas soal, validitas soal dikatakan valid apabila soal tersebut telah memenuhi sesuatu yang diukur(indikator). Berdasarkan hasil analisis dari tiga orang judgment, bahwa dari 20 butir soal dinyatakan valid, sehingga seluruh soal tersebut dapat diujikan kepada siswa.

Sedangkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu independent sampel T-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: penggunaan metode Wafa tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan

kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$: penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Adapun Uji independent sample t-test digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Perhatikan tabel berikut:

Table 3.1 Hasil Pengujian Hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.328	.569	3,952	60	.000	11,635	2,944	5,747	17,524
	Equal variances not assumed			3,919	54,416	.000	11,635	2,969	5,684	17,587

Maka dengan itu, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, karena penelitian ini menggunakan one-tailed (1-tailed) maka nilai sig. (2-tailed) $0,000 = 0,000$ dengan demikian H_0 ditolak.

2

Dari Hasil analisa uji t (t-test) terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tabel diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan one-tailed (1-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-

Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Analisis Data

Berdasarkan data akhir hasil belajar siswa dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan hasil akhir dari uji hipotesis diperoleh nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

Proses pembelajaran menggunakan metode Wafa ini dilakukan secara berkelompok. Pada pertemuan awal peneliti materi yang dibahas adalah makhorijul huruf. Sebelum pelajaran dimulai, peneliti membuka pelajaran terlebih dahulu dengan salam, tanya kabar, dan tepuk konsentrasi. Setelah itu peneliti menampilkan materi makhorijul huruf dengan karton besar dan buku peraga. Kemudian peneliti membuat beberapa kelompok sesuai pembagian materi yang disampaikan yakni lima kelompok. Peneliti melakukan pengajaran inti dan penilaian selama kurang lebih 25 menit dengan cara yang telah ditetapkan di dalam buku induk wafa. Peneliti melakukan penutupan dengan mereview pelajaran, memberikan pesan dan do'a.

Pada pembelajaran selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan cara yang sama yakni metode 5P, akan tetapi perbedaanya adalah dengan berinovasi di setiap isi dari proses pembagian pembelajaran. Peneliti kebanyakan melakukan inovasi pada proses pembukaan, pengalaman dan penutupan saja dikarenakan dalam proses pengajaran dan penilaian itu telah ditetapkan teknisnya melalui buku panduan Wafa disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Proses

Pembelajaran Wafa sangatlah menarik dikarenakan kontennya bersifat kreatif dan inovatif sehingga siswa merasa senang dan memudahkan dalam menerima materi yang disampaikan.

Setelah selesai pembelajaran, peneliti memberikan waktu kepada peserta didik agar mempersiapkan untuk melaksanakan postest, waktu yang diberikan sekitar 2-3 jam. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan diberikan waktu sekitar 90 menit dengan soal sebanyak 20 berbentuk objektif dan tiga berbentuk psikomotorik (bacaan Al-Qur'an). Selama dalam proses pembelajaran metode Wafa siswa semakin bersemangat untuk mengikuti dikarenakan metode ini pertama kali diterapkan di Darul Hufadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul sehingga tingkat keingintahuan siswa sangatlah tinggi. Berbeda dengan kelas kontrol yang menerapkan proses pembelajaran konvensional, siswa tidak sama sekali aktif dan kurang memperhatikan karena pikirannya lebih terfokus ke hafalan yang ia kejar sesuai target yang ditentukan. Jadi dalam proses pembelajaran sangat jauh pengaruh hasil belajar yang menggunakan metode Wafa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan karena metode Wafa memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Hal ini bisa dilihat dari hasil akhir uji hipotesisnya diperoleh nilai Sig (1-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji hipotesisnya adalah penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

Hal ini terjadi karena pada

metode wafa, adanya pemberian waktu khusus dalam penyampaian materi tahsin oleh peneliti/guru kepada siswa untuk memahami secara maksimal materi tersebut serta dalam proses pembelajaran metode Wafa menggunakan otak kanan yang menyenangkan siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan pengalaman belajar yang baik dan berkesan. Sehingga setiap aktifitas pembelajaran yang dilakukan dapat diikuti oleh siswa serta setiap materi yang disampaikan akan mudah untuk diingat. Dengan cara ini, siswa menjadi lebih aktif dan dapat menjaga konsentrasi siswa dalam mempelajari materi. Pengalaman belajar seperti ini, akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Ach. Agus Damanhuri S.Pd, pada tanggal 15 maret 2020 dapat disimpulkan hasil wawancara tersebut adalah karena dengan diterapkannya metode ini anak-anak menjadi lebih baik dari segi kualitas bacaan dan mereka mempunyai waktu khusus dalam hal perbaikan bacaan sehingga mereka bisa lebih fokus dalam mencapai target.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis akhir yang dianalisis dengan menggunakan uji independent sample t-test maka diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. karena penelitian ini menggunakan one-tailed (1-tailed) maka nilai sig.(2 tailed) $0,000 = 0,000$

2

$< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan

kemampuan bacaan Al-Qur'an kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan dari perolehan nilai siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar penerapan Metode Wafa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran Tahsin. Dan sebaiknya pihak sekolah dapat menyiapkan sarana dan prasarana penunjang untuk memudahkan guru menerapkan metode-metode yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar. Dan saran yang terakhir adalah bagi peneliti berikutnya agar melakukan penelitian dengan metode yang sama pada aspek lain.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya ucapkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa memberikan bantuan moril maupun materiil. Saya ucapkan terimakasih juga kepada dosen pembimbing yakni Ibu Zulhaini S.Pd.I., MA., Bapak Helbi Akbar S.Pd.I., MA. dan Bapak Andrizal S.Ps.I., M.Pd.I. yang tidak lelahnya memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. 2014 Pedoman Daurah Al-Qur'an. Jakarta:Markaz Al-Qur'an
- Ahmad Hanifuddin "Ilmu Tajwid dan Implikasinya terhadap Ilmu Qira'ah", dalam Jurnal Qof, Vol. 1 No.1, 2017
- Ainil Maqsur Urgensi "Metode Wafa Dalam Perbaikan Tajwid Al-Qur'an" dalam Jurnal Iqro, Vol. 1 No. 2, 2018
- Cindra Nurdi. 2018. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (UI Yogyakarta). (Skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. 130 hlm.
- Dwi Putri Musdansi. 2019. Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Kuantan Singingi : Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Gifri Nafi'ah. 2017. Implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an siswa di SD IT Nurul Fikri Tulungagung. (IAIN Tulungagung). (Skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Tulungagung. 132 hlm.
- Hikmatu Ruwaida. 2016. "implementasi metode wafa pada pembelajaran Al-Qur'an" (UIN Malang). (Tesis). Malang Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 153 hlm.
- Jakni. 2016. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung:Alfabeta
- Jalaludin as-Suyuthi. 2008. al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an. Bairut: ar-Risalah Nashirun
- Herman Jayadi. 2017. "Penerapan Metode Wafa dalam pembelajaran Al-

- Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Shaleh 2 Mataram Pada Kelas III Samudra Pasi Tahun Ajaran" (UIN Mataram). (Skripsi). Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. 75 hlm.
- Kadar M Yusuf. 2016. Studi Al-Qur'an. Jakarta :Amzah
- Nelta Aulia. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran FIRE-UP Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Pokok Bahasan Koloid Di SMAN1 Cerenti. (Skripsi). Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Nurul Hikmi. Rini. Halim Agus, Aziz Helmi "Efektifitas Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MI Miftahul Huda Bandung", dalam Prosiding Pendidikan Agama Islam, Vol. 4 No. 1, 2017
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Putri Nur Rahmadani. 2014.Penerapan Strategi Pembelajaran FIRE-UP Dengan Kombinasi Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Dan Sistem Periodik Unsur Di Kelas XI IPA MAN 1 Pekanbaru. [Skripsi]. Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Susqa Riau.
- Quraish Shihab. 2004. Membumikan Al-Qur'an. Bandung : PT Mizan Pustaka
- Qurrota A'yun Nurrahma. 2018. "Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pada Program Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas 6 Di Sd Islam Terpadu Nurul Fikri Sidoarjo". (UIN Surabaya). (Skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 85 hlm.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Siti Rohmaturosyidah Ratnawati dan Imrotus Sholihah, "Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan"dalam Pembelajaran Metode Wafa, Vol.2 No. 2, 2017
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syaikh Sulaiman Al-Jamzuri. 2016. Syarah Tuhfatul Athfal. Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Tim Wafa. 2016. Buku Pintar Wafa. Surabaya:Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia.

Indra Ahmad Ghozali

-----, 2014 Buku Tajwid. Surabaya:
Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia

-----, 2016 Gharib Musykilat. Surabaya:
Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia.

-----, 2016 Wafa Belajar Al-Qur'an
Metode Otak Kanan. Surabaya:
Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia.

Paizaludin & Ermalina, 2017 Penelitian
Tindakan Kelas, Bandung: Alfabeta.